

JEMBUL BERKIBAR LAGI:

Pendampingan Untuk Pengorganisasian Pemecahan Problem Penghasilan Alternatif
Pasca Reboisasi Di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto

Oleh : Ahmad Muhtadi Billah¹

Abstrak

Jembul, sebuah desa kecil di ujung gunung terletak di Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto. Kekayaan hutan adalah penghasilan utama mereka, termasuk kayu. *Illegal logging* telah marak selama sepuluh tahun terakhir. Hingga sebuah proses reboisasi disalah satu wilayah sub daerah aliran sungai (DAS) Brantas dilakukan. Proses tersebut mendorong masyarakat untuk memiliki alternatif penghasilan ekonomi agar mereka terlepas dari ketergantungan hasil hutan yang instan. Sebuah proses pendampingan berbasis riset aksi partisipatoris mendorong masyarakat untuk aktif dalam memecahkan problem tersebut melalui beberapa alat analisa. Dengan demikian, masyarakat mampu mengidentifikasi problem secara mandiri bersama dengan komunitas dan menemukan solusinya. Porang sebagai tanaman yang telah lama dikenal, dikembangkan melalui proses pembelajaran berbasis *local knowledge*. Masyarakat menggali informasi melalui studi banding, dan menemukan alternatif untuk meningkatkan hasil panen porang mereka. Cara tersebut diharapkan mampu menunda panen sehingga harga menjadi lebih mahal diluar musim panen. Dengan pengetahuan lokal tersebut, masyarakat dapat menyalurkan pengalaman sehingga timbul sebuah proses keberlanjutan (*sustainability*).

Kata Kunci : Pendampingan, Ekonomi Alternatif, Pengetahuan Lokal

Abstract

Jembul, a little village at the tip of the mountain that located in District Jatirejo, Mojokerto. Forest wealth is their main income, including wood. Illegal logging has been rife over the last ten years. Until a reforestation process in an area of sub-watershed (DAS) Brantas done. The process of encourage people to have an alternative income to their economic dependence on forest products regardless of the instant. A process of participatory action research-based mentoring to encourage people to be active in solving this problem through several analysis tools. Thus, communities are able to identify problems independently, together with the community and find a solution. Porang as a plant that has long been known, was developed through a learning process based on local knowledge. Society digging through comparative studies, and find alternatives to increase their porang. The way it is expected to delay the harvest so that prices become more expensive outside the harvest season. With the local knowledge, community can share it and create sustainability process.

Keywords : Empowerment, Alternate Income, Local Knowledge

¹ Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya